

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk meneliti secara mendalam terkait suatu masalah dan mendapatkan pembenaran akan keadaan dan situasi yang sedang berlangsung.⁷⁷ tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuisioner melalui *google* formulir.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh sumber peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁷⁸

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder menggunakan sumber bacaan atau kepustakaan. Data sekunder diperoleh peneliti tidak secara langsung yaitu melalui studi kepustakaan, pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian atau riset.⁷⁹

⁷⁷ Fitria Widiyani Roosinda, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Zahir Publishing, 2021), hal. 30.

⁷⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)., hlm. 103

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 105

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸⁰

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸¹

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan muzaki.

Keputusan muzaki berzakat adalah kesediaan berzakat dengan menuntut adanya kesadaran. Dengan demikian, kesadaran berzakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam yang diwujudkan melalui upaya memperhatikan hak fakir miskin dan para mustahik (orang yang berhak mendapatkan zakat) lainnya.⁸²

⁸⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 38.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 7.

⁸² Novi Dian Pratiwi, "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelolaan Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung"., hlm. 41-42

2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah pengetahuan, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan.

- a. Pengetahuan (X_1) adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan.⁸⁴
- b. Religiusitas (X_2) adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang semuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri sendiri atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.⁸⁵
- c. Pendapatan (X_3) adalah seluruh penerimaan baik berupa barang maupun uang yang berasal dari pihak lain dan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁸⁶
- d. Kepercayaan (X_4) adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan kepadanya.⁸⁷

⁸³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" ... hlm. 39.

⁸⁴ Melia Rosalinda, Abdullah, dan Fadli, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki...", hlm. 70.

⁸⁵ Riswan Rambe, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Kepercayaan...", hlm. 70-71.

⁸⁶ Musarofah, "Pengaruh Faktor Pendapatan, religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi...", hlm. 20.

⁸⁷ Darwis, "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Muzakki...", hlm. 20

Adapun operasional variabel dan juga pengukuran variabel ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Jumlah Item	Indikator	Sumber
Pengetahuan (X1)	8	Pengetahuan umum	Yusfiarto (2020) ⁸⁸ Rahmah (2019) ⁸⁹
		Kewajiban	Pratiwi (2019)
		8 asnaf	
		Perhitungan	Pertiwi (2020)
		Objek	Pratiwi (2019) ⁹⁰
		Pengetahuan lembaga	
		Dampak	Pertiwi (2020) ⁹¹
		Program penyaluran	
Religiusitas (X2)	10	Keyakinan	Larasati (2017) ⁹²
		Pengalaman/Praktik	
		Penghayatan	
		Pengetahuan	
		Konsekuensi	
Pendapatan (X3)	4	Gaji/upah	Musarofah (2022) ⁹³
		Tambahan pendapatan	
Kepercayaan (X4)	8	Kejujuran	Darwis (2021) ⁹⁴
		Tanggung jawab	
		Reputasi	

⁸⁸ Yusfiarto, "Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki.", hlm. 20.

⁸⁹ Rahmah, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan Good Governance terhadap Minat Berzakat di BAZIS DKI Jakarta.*, hlm. 106.

⁹⁰ Pratiwi, "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelolaan Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.", hlm. 82.

⁹¹ Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada Baznas Provinsi Lampung.", hlm. 4.

⁹² Larasati, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut).", hlm. 99-100

⁹³ Musarofah, "Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.", hlm 131.

⁹⁴ Darwis, "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Muzakki terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di Baznas (Studi Kasus Pns Kota Palopo).", hlm. 64-65.

Keputusan Muzaki (Y)	5	Pengenalan kebutuhan	Pratiwi (2019) ⁹⁵
		Pencarian informasi	
		Evaluasi alternatif	
		Keputusan	
		Perilaku setelah keputusan	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah para muzaki yang berzakat pada BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹⁷

⁹⁵ Pratiwi, "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelolaan Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung."

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 80.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 81.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dilakukan yaitu bertujuan untuk memperoleh data informasi yang luas, rinci dan mendalam sehingga didapat suatu kebenaran yang bermakna dan menyeluruh.⁹⁸ Untuk menentukan siapa yang menjadi anggota sampel, maka peneliti harus benar-benar mengetahui dan beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Pedoman dalam penentuan ukuran sampel berdasarkan pendapat Solimun dapat dilihat sebagai berikut:⁹⁹

- a. Apabila pendugaan parameter menggunakan metode *maximum likelihood estimation* maka sampel yang disarankan antara 100-200 sampel, dengan minimum sebesar 50 sampel.
- b. Sama dengan 5 sampai 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variabel.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah sampel minimum adalah:¹⁰⁰

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah item pertanyaan} \times 5 \\ &= 35 \times 5 = 175 \end{aligned}$$

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hlm. 85.

⁹⁹ Dwita Soave Natio Marbun, Mariana Simanjuntak, "Pengaruh Digital Marketing terhadap Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Pariwisata di Kabupaten Toba Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 (2021). hlm. 134.

¹⁰⁰ Farokhah Muzayinatun Niswah, Lu'liyatul Mutmainah, and Diah Ayu Legowati, "Muslim Millennial'S Intention of Donating for Charity Using Fintech Platform," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 5, no. 3 (2019): <https://doi.org/10.21098/jimf.v5i3.1080>., hlm. 628.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰¹ Dalam penelitian ini kuisisioner akan berupa pernyataan secara tertulis melalui *google* formulir yang akan disebarakan kepada para *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dengan sampel sebanyak 175.

Olah data menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic version 25*. *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) merupakan sebuah program komputer yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara cepat dan tepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil data, sehingga hasil yang dicapai dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰² Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner ini disusun dalam bentuk pernyataan tertulis melalui *google* formulir yang disebarakan kepada para muzaki di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 142.

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 102.

Skala pengukurannya menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰³ Penilaian jawaban dan kuisisioner sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Angka/Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*) untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis yang diajukan melalui IBM SPSS *statistic version 25*.

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 93.

1. Uji Validitas

Suatu skala disebut valid jika ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuisioner di dalam penelitian, maka kuisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya atau data tersebut valid.¹⁰⁴ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/ pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/ pernyataan pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan.¹⁰⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.¹⁰⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari analisis regresi digunakan untuk alat prediksi yang baik, sehingga harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

¹⁰⁴ Fertika Eliza, “Pengaruh Label Halal, Brand Image, dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim pada Produk Skincare di Marketplace Shopee” (Universitas Siliwangi, 2022), hlm. 65.

¹⁰⁵ Surajiyo Nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)., hlm. 75

¹⁰⁶ Agustina Marzuki, Crystha Armereo, dan Pipit Fitri R, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahlimidia Press, 2020)., hlm. 62

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal atau tidak. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Dalam penelitian ini melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis grafik.

Salah satu cara yang paling mudah dan handal untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁰⁷

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikorelasi digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, akan tetapi jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas tidak berbahaya.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (PT Elex Media Komputindo, 2016)., hlm. 67.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm.68.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik *scatterplot*.

Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan, jika *scatterplot* dapat pola tertentu yang jelas dan teratur seperti gelombang, melebar dan menyempit maka akan terjadi heteroskedastisitas. Jika uji glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Jika signifikansi dari model yang diestimasi lebih dari alpha yang ditentukan (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.¹⁰⁹

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yaitu model persamaan yang menerangi tentang adanya suatu hubungan variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan lain dari metode ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.¹¹⁰ Metode ini digunakan karena terdapat satu variabel

¹⁰⁹ Isnaini, et.al. Pedoman SPSS dan Praktikum Bank Mini, (Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2003) hlm. 63.

¹¹⁰ Getut Pramesti, *Statistika Penelitian dengan SPSS 24* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 25.

dependen yaitu keputusan muzaki dan empat variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, pendapatan dan kepercayaan.

Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan muzaki

a : Konstanta

X1 : Pengetahuan

X2 : Religiusitas

X3 : Pendapatan

X4 : Kepercayaan

b : Koefisien regresi

e : Kesalahan Residual (error)

5. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.¹¹¹ Semakin tinggi nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, artinya semakin baik kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen.

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 95.

Semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, maka semakin tinggi nilai R^2 , walaupun variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.¹¹² Nilai R^2 diharuskan 0 hingga 1.

b) Uji Statistik F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pengujian hipotesis ini dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.¹¹³

c) Uji Parsial t (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial, menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Rumusan hipotesisnya:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria *p* value:¹¹⁴

c. Jika $p > 5\%$, maka ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹¹² *Ibid.*, hlm. 97.

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 98.

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 98-99.

- d. Jika $p < 5\%$, maka diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian kepada muzaki di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023/2024									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1.	Studi Pendahuluan										
2.	SK Judul Skripsi										
3.	Penyusunan Usulan										
4.	Seminar Usulan Penelitian										
5.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisisan Data										
6.	Penyusunan Laporan										
7.	Seminar Hasil Penelitian										
8.	Revisi Seminar Hasil										
9.	Sidang Skripsi										